

Petundjuk Liturgie/ Lituegie aanleiding

01. Alat2 penundjang, Liturgie dipersiapkan dengan baik, Alkitab, BNG, lilin.
02. Membagi tugas dalam memimpin liturgie sangat diandjurkan, untuk melatih setiap pribadi dalam melajani Tuhan, khususnja orang muda dan anak2. (Pambatjaan Alkitab, Mazmur, memimpin lagu, Doa dan sebagainya)
03. Lilin untuk dibakar sebagai tanda ibadah dimulai, atau tanda perenungan.
04. Penggunaan Mazmur dan njanjian, bisa diganti dan dipilih sesuai konteks ibadah.
05. Tetap menggunakan liturgie jang sudaah diberikan , waktu jang lalu dan sesuaikan dengan keadaan atau djumlah keluarga

Liturgie / Lituegie aanleiding gids

01. *Liturgie goed voorbereid, bijbel, BNG, kaarsen.*
02. *Het delen van de taken in toonaangevende liturgieën wordt ten zeerste aanbevolen, om elke persoon te trainen in het dienen van God, vooral jongeren en kinderen. (Bijbelse aanbidding, Psalmen, leidende liederen, gebeden enzovoort)*
03. *Kaarsen branden als teken van aanbidding begint, of een teken van contemplatie.*

04. Het gebruik van de Psalmen en de overeenkomst kan worden vervangen en gekozen in overeenstemming met de context van aanbidding.

05. Blijf liturgieën gebruiken die de laatste keer zijn gegeven en in overeenstemming met de situatie of het aantal gezinnen

Minggu, 03 Mei 2020

Pambatjaan Alkitab : 2 Timotius 3 :1-9

Nats : Amsal 24 :10

Thema : Tetaplah tenang didalam Tuhan (Amsal 14 :30)

Dalam tuntunan Thema kita hari ini terambil dari Amsal 14 :30, terkait dengan situasi jang sementara kita alami dan jalani, apa jang ada dalam pikiran kita, sikap kita dalam menghadapi situasi. Ada rasa jenuh, dan melelahkan, karena kita tidak tahu , kapan semua ini berakhir, karena situasi ini sangat berdampak bagi keluarga, bagi anak-anak, ketika mereka kehilangan banjak kesempatan untuk busa mengekpresikan pertumbuhan mereka. Kitapun selaku orang dewasa, merasa tidak bisa berbuat apa-apa, hanja bisa berharap bahwa kalau bisa setepatnja semua akan berakhor. Tetapi selaku orang pertjaja, iman kita diharapkan turut berbitjara, bisa memberi makna dalam situai ini, seperti jang diungkapkan oleh thema hari ini, .. **tetaplah tenang didalam Tuhan**,..mungkin harapan ini terlalu ideaal, utnuk tetap tenang, tetapi itulah fakta iman jang mau tidak mau tetap harus dibuktikan..Karena situasi ini, sudahj diingatkan Tuhan Jesus dalam pelajaran-Nja. Masa-masa sukar akan terus terdjadi, (2 Tim.3 :1)

“Ketahuilah pada hari-hari terakhir akan datang masa jang sukar”

In de begeleiding van ons Thema wordt vandaag ontleend aan Spreuken 14:30, gerelateerd aan de situatie die we momenteel ervaren en leven, wat in onze gedachten is, onze houding bij het omgaan met de situatie. Er is een gevoel van verveling en vermoeidheid, omdat we niet weten wanneer dit allemaal ophoudt, omdat deze situatie grote gevolgen heeft voor gezinnen, voor kinderen, wanneer ze veel kansen verliezen om te schuimen om hun groei tot uitdrukking te brengen. Ook wij, als volwassenen, vinden dat we niets kunnen doen, ik kan alleen maar hopen dat als we zo nauwkeurig kunnen zijn als alles zal eindigen. Maar als werkende persoon wordt van ons geloof verwacht dat het deelneemt aan het spreken, het kan betekenis geven in deze situatie, zoals blijkt uit het thema van vandaag, .. blijf kalm in God, .. misschien is deze hoop te ideaal, om kalm te blijven, maar het is een feit van geloof dat of je het nu leuk vindt of niet, het moet bewezen worden ... Vanwege deze situatie is God herinnerd aan Jezus in Zijn dienst. Moeilijke tijden zullen zich blijven voordoen, (2 Tim.3: 1)

Weet dat er de laatste dagen moeilijke tijden zullen komen

Jesus memperingatkan, bahwa pada peristiwa akhri zaman, akan terdjadi hal-hal jang menngerikan (Mat.24 :15-28). Kita memang tidak tahu kapan waktunja tiba karena jang tau tjuma Tuhan, akhir zaman itu, tetapi dalam kaitan konteks Firman Tuhan, apa jang digambarkan Jesus adalah sebuah peringatan iman , untuk selalu berdjaga-djaga, berdjaga-djaga berarti tidak terlena dengan situasi apapun , terlenen dengan apa jang selama dini dunia tawarkan kepada kita (kesenangan, pesta pora dan sebagainya jang

terkadang membuat kita lupa bahwa, hidup kita didunia ini milik Tuhan, sebagai Allah jang memberi kehidupan kepada kita.

Jezus waarschuwde dat er in de eindtijdgebeurtenissen vreselijke dingen zullen gebeuren (Matt. 24: 15-28). We weten niet wanneer de tijd komt, want alleen God, het einde van het tijdperk, maar in de context van Gods Woord, wat Jezus beschreef, is een waarschuwing van geloof, altijd op je hoede zijn, op je hoede zijn betekent niet zelfgenoegzaam zijn in welke situatie dan ook, zelfgenoegzaam met wat de wereld ons al die tijd heeft aangeboden (plezier, losbandigheid enzovoort) doet ons soms vergeten dat ons leven in deze wereld aan God toebehoort, als God die ons leven geeft

Dan digambarkan dalam firman Tuhan, bahwa situasi itu dengan sendirinja mengubah sifar dan karakter manusia, jang digambarkan dengan djelas dalam kitab 2 Timotius 1 3 :1-9. Manusia jang sesugguhnja tjiptaan jang mulia, gambaran Allah jang sempurna itu mendjadi berubah mendjadi manusia jang jauh dari gambaran Allah. Dan masing-masing pribadi bisa menggambarkan situasi itu dalam satu evaluasai iman, apakah benar apa jang dikatakan Jesus itu ada menjadi bagian dalam gambarank hidup manusia jang hidup apada masa kini.

En er wordt in het woord van God beschreven dat de situatie van nature de menselijke aard en het karakter verandert, wat duidelijk wordt beschreven in 2 Timoteüs 3: 1-9. Mensen die werkelijk nobele wezens zijn, het perfecte beeld van God wordt een mens ver van het beeld van God. En elk individu kan de situatie beschrijven in een evaluatie van geloof, is het waar dat wat Jezus zei deel uitmaakt van het beeld van het leven van de mensen die vandaag leven.

Situasi ini memang tidak gampang, tidak mudah untuk dihadapi, dan rasanja terlalu tjepat untuk meberi kesimpulan, tetapi gambaran Firman Tuhan, mau menggambarkan situasi jang akan menimpa dunia ini, situasi itu turut mempengaruhi kehidupan orang pertjaja, dalam proses pertumbuhan imannja.

Deze situatie is inderdaad niet gemakkelijk, het is niet gemakkelijk om mee om te gaan en de sfeer is te snel om conclusies te trekken, maar de beschrijving van het Woord van God, bereid om de situatie te beschrijven die deze wereld zal overkomen, heeft ook invloed op het leven van gelovigen, in het proces van het groeien van hun geloof.

Tanda-tanda itu akan njata, tetapi bukan berarti kita membiarkan hal itu terdjadi, dalam Firman Tuhan sendiri, dalam Nats kita hari ini, Amsal 24 :10, dikatakan, .. *Djika engkau tawar hati pada masa kesesakan, ketjilah kekuatanmu...* Fieman Tuhan mengadjak kita untuk tidak menjerah karena keadaan, tidak jatuh karena keadaan, tidak membiarkan setiap kelamanahn jang bebal itu menguasai dan mengatur iman kita sebagai anak-anak Allah,. Karena itu andjuran Firman Tuhan selalu memberi harapan, untuk mengimplementasikan “berdjaga-djaga menghadapi masa-masa sukar itu, dengan memberi tips positif, jang sebenarnja kita seringkali kita lupa memberi perhatian penuh kepadaanja..

Die tekens zullen wapens zijn, maar dat betekent niet dat we dat toestaan, in het Woord van God zelf, in onze Nats vandaag, Spreuken 24: 10, er wordt gezegd: .. Als je de moed verliest in tijden

van nood, onderzoek je kracht ... Gods woord mengadjak we moeten niet opgeven vanwege de situatie, niet vallen vanwege de situatie, niet al deze dwaze omstandigheden ons geloof als kinderen van God laten domineren en reguleren. Daarom geeft het advies van het Woord van God altijd hoop, om 'bescherming te bieden tegen deze moeilijke tijden, door positieve tips te geven, die we eigenlijk vaak vergeten er volledige aandacht aan te besteden ...

Ada beberapa hal / tips positif jang diandjurkan terkait dengan Firman Tuhan kepada kita

Er zijn paar dingen die we kunnen doen om moeilijke tijden te doorstaan, namelijk:

1. BerDOA – Bidden (Jakobus 5:16b-18)

Mungkin kita selalu berkata, Domine kita juga tahulah bagaimana harus berdoa, tetapi apakah semua orang merasa berdoa itu penting, atau berdoa hanya kalau lagi perlu. Bahwa dengan berdoa, kita berdjanji lewat utjapan kita, bahwa DOA jang benar itu harus bermujizat, dengan berdoa kita mendapat kekuatan baru, ada harapan baru, ada energie positif jang kita terima, kalau kita pertjaja dan jakin, kalau kita berdoa dengan benar, dengan sikap penuh kerendahan hati, penuh penjerhan diri kepada Allah. Ada kuasa dalam Doa (Lezen ook Jacobus 5:16 Joh. 1:12 ; Matt 6-10) ; I Tim 2:8) ; Ibrani 12:28; Marcus 11:25)

Misschien zeggen we altijd, Domine, we weten ook hoe we moeten bidden, maar vindt iedereen dat bidden belangrijk is, of gewoon bidden indien nodig. Dat we door te bidden, door onze woorden beloven, dat gebed een wonder moet zijn, door te bidden krijgen we

nieuwe kracht, er is nieuwe hoop, er is een positieve energie die we ontvangen, als we het ermee eens zijn en geloven, als we correct bidden, met een houding van bescheidenheid hart voor God. Er is kracht in gebed (Lezen ook Jacobus 5:16 John 1:12; Matt 6-10); I Tim. 2: 8); Hebreeën 12:28; Marcus 11:25)

2. DJangan pernah ragu akan Kuasa Pertolongan Tuhan (Jakobus 1:6).. twijfel nooit aan de kracht van Gods hulp (Jac 1:6)

Setiap orang pertaja pasti katakan ia bisa berdoa, tetapi kejakinan akan hebatnja kuasa doa, tidak semua orang punja, . Sikap ragu-ragu (bimbang), sangat tergambar , ketika sebagai orang pertaja, diperhadapkan pada situasi sulit, persoalan dan sebagainya.

Sikap kita, apa jang kita perlihatkan kepada duniaa , adalah bentuk keragua-raguan kitam kebimbangan kita akan KUASA DOA itu sendiri. Seakan –akan saat kita berdoa, kita tidak tau kita yakin bahwa DOA kita akan didengar Tuhan. Belajar dari sikap Pemazmur dalam Mazmur 112 :1-2, bahwa pertolongan TUhan tidak akan pernah terlambat, tetapi Kuasa Tuhan itu harus dijakini dulu, sehingga Allah mendengar DOA kita

Elke gelovige moet zeggen dat hij kan bidden, maar de overtuiging zal een grote kracht van gebed zijn, niet alle mensen,.. Een houding van twijfel (aarzeling), zeer geïllustreerd, wanneer ik als persoon van moloch geconfronteerd werd met moeilijke situaties, problemen enzovoort.

Onze houding, wat we aan de wereld laten zien, is een vorm van onze twijfels over onze twijfels over de kracht van het gebed zelf. Alsof we tijdens het bidden niet weten dat we zeker weten dat ons

GEBED door God zal worden gehoord. Leer van de houding van de Psalmist in Psalm 112: 1-2, dat Gods hulp nooit te laat zal zijn, maar dat Gods kracht eerst moet worden overtuigd, zodat God ons GEBED hoort

3. Tetaplah setia kepada Tuhan...Blijf aan God trouw (Lukas 6:38).

Melajani Tuhan sebagai orang beriman, bukan hanja dalam tugas dan djabatan khusus, baru dibilang melajani. Melajani Tuhan dalam sikap adalah hal jang memang diandjurkan, memberi hidup kepada TUhan, dengan mendjadi berkat bagi banjak orang, dalam hal apa sadja, hal jang paling ketjil adalah berdoa bagi orang lain djuga, dalam seyiap penjembahan kita dsaaat pribadi maupun keluarga.

Sikap penjembahan kita jang benar dihadapan Tuhan, adalah bentuk pelajanan kita jang tulus, jang membuat hidup kita mendjadi lebih berarti, ada energie postief jang kita dapatkan dalam melajani Tuhan dengan sikap kita pribadi dulu, sebe;lum kita datang dalam bentuk pelajanan njata kepada sesama.

God dienen als gelovige, niet alleen in specifieke taken en posities, wordt gewoon dienen genoemd. God in houding dienen is wat aangemoedigd wordt, leven geven aan de Heer, door een zegen te zijn voor veel mensen, op welke manier het kleinste is bidden voor anderen, in onze persoonlijke en gezinsaanbidding.

Onze aanbiddinghouding die recht tegenover God staat, is een vorm van onze oprechte dienst, die ons leven blindelings zinvoller maakt, er is een energiek postief dat we krijgen om God eerst in onze persoonlijke houding te dienen, voordat we het aan anderen kunnen zeggen.

5. Tetaplah Tenang didalam TUHAN (Amsal 14:30)

Situasi ini pasti membuat kita tidak tenang, dan dengan sendirinja turut mempengaruhi irama hidup kita, bahkan mungkin kesehatan kita. Bila sampai itu terdjadi akan mempengaruhi suasana dalam hidup, dan rumah tangga, karena tidak tau harus berbuat apa. Dalam Amsal 24 ;10 dikatakan : *Karena djika kita tawar hati akan membuat kekuatan kita mendjadi ketjil....*” Kata tawar hati, istilah belanda hari 2 bilang geen zin..tawar hati membuat kita tidak akan pernah bisa melihat hal jang terketjil dari keindahan hidup. Tawar hati membuat kita tidak mau melakukan apa-apa, patah semangat, dan sebagainja. Membuat kita tidak akan bisa BERSJUKUR .

Deze situatie maakt ons zeker ongemakkelijk en draagt natuurlijk bij aan het ritme van ons leven, misschien zelfs onze gezondheid. Wanneer het gebeurt, zal het de sfeer in het leven en het huishouden beïnvloeden, omdat ze niet weten wat ze moeten doen. In Spreuken 24: 10 staat: want als we de moed verliezen, zal onze kracht klein worden ... " Het woord gelach, de Nederlandse term dag 2 zegt geen zin ... Door te onderhandelen kunnen we nooit de meest onbeduidende schoonheid van het leven zien. Onderhandelen zorgt ervoor dat we niets willen doen, ontmoedigd enzovoort. Maakt ons niet dankbaar.

Jang diperlukan paling utama jang diperlukan adalah ketenangan diri dalam beradaptasi dengan situasi. Bersikap tenang mungkin bukan karakter kita, tetapi itu mendjadi trik hidup jang membawa kita kepada energie positif dalam mengantisipasi situasi, apapun bentuknja . Tidak mudah memang, tetapi jaminann Firman Tuhan,

adalah petundjuk jang paling mudjarab djika kita mau beladjar memberi ruang untuk menjelami Frman Tuhan itu dengan baik .

Het belangrijkste dat nodig is, is kalmte bij het aanpassen aan de situatie. Kalm zijn is misschien niet ons karakter, maar het wordt een truc voor het leven die ons naar positieve energie leidt in anticiperende situaties, wat die ook mogen zijn. Het is inderdaad niet gemakkelijk, maar het garanderen van het Woord van God is de laagste gids als we willen leren ruimte te geven om het Woord van God goed te onderzoeken.

... Goede dienst samen.

Zondag, 03 Mei 2020

Shaloom !

Ds. Aipassa- Loppies
